

GUBERNUR LAMPUNG

KEPUTUSAN GUBERNUR LAMPUNG
NOMOR : G/186/PL.00/HK/2011

TENTANG

PEMBENTUKAN BADAN PERTIMBANGAN JABATAN DAN KEPANGKATAN
(BAPERJAKAT) PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
PERIODE 2011-2012

GUBERNUR LAMPUNG

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka memberikan pertimbangan kepada Gubernur Lampung dalam mengambil Keputusan tentang Pengangkatan, Pemindahan, Pemberhentian Pegawai Negeri 3000 dari dan dalam jabatan struktural Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung dengan Keputusan Gubernur Lampung Nomor G/169/U.12/HK/2009 dibentuk Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (BAPERJAKAT) Pemerintah Provinsi Lampung;
 - b. bahwa sehubungan berakhirknya masa kerja Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (BAPERJAKAT) diaksud huruf a tersebut di atas, dipandang perlu dibentuk kembali Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (BAPERJAKAT) Pemerintah Provinsi Lampung Periode 2011-2012 yang menetapkannya dengan Keputusan Gubernur Lampung;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1993;
 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa Hal diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
 3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyeleenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan bebas dari Korupsi, Kلوis dan Nepotisme;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenalitan Pangkat Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2003 tentang Uwayan, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2007 tentang Pembagian Untuk Pemerintahan antara Pemerintah Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2005 tentang Pedoman Penilaian Calon Sekretaris Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota serta Pejabat Struktural Eselon II di Lingkungan Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 11 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tatakerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Sekretariat Daerah Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Lampung;
10. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tatakerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Lampung;
11. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah Provinsi Lampung;
12. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 14 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tatakerja Lembaga Lain sebagai Bagian dari Pemerintah Daerah pada Pemerintah Provinsi Lampung;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN GUBERNUR TENTANG PEMBENTUKAN BADAN PERTIMBANGAN JABATAN DAN KEPANGKATAN (BAPERJAKAT) PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG PERIODE 2011-2013
- KESATU** : Membentuk Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (BAPERJAKAT) Pemerintah Provinsi Lampung dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.
- KEDUA** : BAPERJAKAT sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur Lampung dengan tugas pokok sebagai berikut:
- a. memberikan pertimbangan kepada Gubernur dalam rangka pengambilan Keputusan tentang pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian dari dan dalam jabatan struktural di Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung;
 - b. memberikan pertimbangan kepada Gubernur dalam pemberian tanda pangkat bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menduduki jabatan struktural menunjukkan prestasi kerja luar biasa baiknya, menunjukkan penemuan besar yang bermanfaat bagi Negara dan pertimbangan perpanjangan batas usia pensiun Pegawai Negeri Sipil yang menduduki jabatan struktural Eselon I dan Eselon II;
 - c. memberikan pertimbangan kepada Gubernur dalam rangka penilaian calon Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota dan pejabat struktural Eselon I di Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung sesuai dengan usulan Bupati/Walikota yang bersangkutan ; dan
 - d. memberikan pertimbangan kepada Gubernur atas usulan Bupati/Walikota tentang pemberhentian Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota.
- KETIGA** : BAPERJAKAT sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu mempunyai dua tugas sebagai berikut:
- a. Pembina bertugas mengambil Keputusan dengan mempertimbangkan hasil rapat BAPERJAKAT;
 - b. Ketua bertugas:
 1. menentukan waktu sidang;
 2. memimpin sidang-sidang BAPERJAKAT;

3. memberikan hasil-hasil pertimbangan kepada Pejabat yang berwenang dalam pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian dalam dan dari jabatan struktural, kenaikan pangkat pilihan dan istimewa sesuai dengan wewenangnya disertai dengan alasan-alasannya;
 4. memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Sekretaris BAPERJAKAT;
 5. melaporkan hasil sidang BAPERJAKAT.
- c. Sekretaris bertugas:
1. membantu Ketua dalam melaksanakan tugasnya;
 2. memimpin Sekretariat;
 3. menerima tembusan surat usulan tentang pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian dalam dan dari jabatan struktural dan kenaikan pangkat pilihan Pegawai Negeri Sipil;
 4. menyiapkan bahan sidang;
 5. menyampaikan saran dan atas setuju Ketua mengundang pejabat yang diperlukan untuk didengar penjelasan dalam sidang;
 6. menyiapkan hasil pertimbangan dan saran yang akan disampaikan kepada pejabat yang berwenang.
 7. memberikan keterangan teknis mengenai Pegawai Negeri Sipil yang diusulkan untuk diangkat dalam suatu jabatan atau pangkat tenennu;
 8. mencatat dan menyusun hasil sidang untuk proses selanjutnya; dan
 9. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua.
- d. Anggota bertugas:
1. menghadiri sidang-sidang BAPERJAKAT;
 2. turut serta secara aktif memberikan pertimbangan dan saran; dan
 3. melakukan tugas lain yang ditentukan oleh Ketua.

- KEEMPAT** : Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas BAPERJAKAT, dibentuk Sekretariat BAPERJAKAT yang berkedudukan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung, dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini, dan mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. menyiapkan data dan bahan sidang BAPERJAKAT;
 - b. menyiapkan undangan, tempat, absensi dan konsumsi sidang;
 - c. menyiapkan berita acara sidang BAPERJAKAT;
 - d. menyiapkan hasil pertimbangan dan saran yang akan disampaikan kepada pejabat yang berwenang;
 - e. menyusun hasil sidang untuk proses selanjutnya;
 - f. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris; dan
 - g. menyelesaikan Tindaklanjut hasil Sidang BAPERJAKAT yang telah disetujui oleh Pejabat yang berwenang.
- KELIMA** : Sekretariat BAPERJAKAT berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris BAPERJAKAT.
- KENAM** : Persyaratan pengusutan dan pengangkatan dalam jabatan struktural ditetapkan sebagai berikut:
- a. Persyaratan untuk dapat diangkat dalam jabatan struktural adalah:
 1. Berstatus Pegawai Negeri Sipil;

2. Serendah-rendahnya menduduki pangkat I (satu) tingkat di bawah jenjang pangkat yang ditentukan;
 3. Memiliki kualifikasi dan tingkat pendidikan yang ditentukan;
 4. Semua unsur penilaian prestasi kerja sekurang-kurangnya serupa dalam 2 (dua) tahun terakhir;
 5. Memiliki kompetensi jabatan yang diperlukan; dan
 6. Sehat jasmani dan rohani.
- b. Disamping persyaratan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas diatas mengusulkan Pegawai Negeri Sipil untuk dapat diangkat dalam jabatan struktural, Kepala Dinas/Instansi/Unit Kerja di Lingkungan Pemerintah Daerah wajib mengusulkan 3 (tiga) orang calon untuk setiap 1 (satu) jabatan struktural kepada Gubernur dengan tembusan kepada BAPERJAKAT disertai dengan penjelasan:
1. Uraian tugas jabatan yang akan diberikan;
 2. Riwayat hidup calon yang memenuhi:
 - 1) Riwayat Jabatan;
 - 2) Riwayat pendidikan umum;
 - 3) Riwayat pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, fungsional dan teknis; dan
 - 4) Riwayat Kepangkatan.
 3. Penilaian umum tentang wawasan dan prestasi kerja setiap calon.
- c. Disamping persyaratan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas pertimbangan lain dalam pengangkutan dalam jabatan struktural adalah:
1. Senioritas dalam kepangkatan;
 2. Usia;
 3. Pendidikan;
 4. Pelatihan jabatan; dan
 5. Pengalaman.
- d. Dalam hal Kepala Dinas/instansi unit kerja tidak mengusulkan calon untuk mengisi jabatan yang lowong, karena tidak ada yang memenuhi persyaratan atau karena alasan lain, maka Sekretaris BAPERJAKAT mengajukan 3 (tiga) orang calon yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk dibahas dalam Rapat BAPERJAKAT.

KETUJUH

- : Sidang-sidang BAPERJAKAT dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Sidang BAPERJAKAT diadakan sekali setiap bulan dan acu seputuh-waktu apabila dipandang perlu oleh Pemimpin atau Ketua;
 - b. Sidang BAPERJAKAT dapat diwacanakan apabila dihadiri oleh Presiden Sekretaris dan se kurang-kurangnya 1 (satu) anggota;
 - c. Dalam mempertimbangkan calon pejabat struktural BAPERJAKAT mendengar penjelasan para pejabat pengusul sebagaimana dimaksud pada Diktum Keenam huruf b;
 - d. Dalam mengambil Keputusan, BAPERJAKAT memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 1. Pengembangan karier Pegawai Negri Sipil di Instansi yang bersangkutan;

PLATE 186
LI MUL TIER FISH TRAP PUNO
PERU

NAME	DESCRIPTION	NUMBER
1. GOLDFISH	100	100
2. TIGER BARB	100	100
3. CATFISH	100	100
4. TIGER CATFISH	100	100
5. TIGER LOACH	100	100
6. TIGER LOACH	100	100
7. TIGER LOACH	100	100
8. TIGER LOACH	100	100
9. TIGER LOACH	100	100
10. TIGER LOACH	100	100
11. TIGER LOACH	100	100
12. TIGER LOACH	100	100
13. TIGER LOACH	100	100
14. TIGER LOACH	100	100
15. TIGER LOACH	100	100
16. TIGER LOACH	100	100
17. TIGER LOACH	100	100
18. TIGER LOACH	100	100
19. TIGER LOACH	100	100
20. TIGER LOACH	100	100
21. TIGER LOACH	100	100
22. TIGER LOACH	100	100
23. TIGER LOACH	100	100
24. TIGER LOACH	100	100
25. TIGER LOACH	100	100
26. TIGER LOACH	100	100
27. TIGER LOACH	100	100
28. TIGER LOACH	100	100
29. TIGER LOACH	100	100
30. TIGER LOACH	100	100
31. TIGER LOACH	100	100
32. TIGER LOACH	100	100
33. TIGER LOACH	100	100
34. TIGER LOACH	100	100
35. TIGER LOACH	100	100
36. TIGER LOACH	100	100
37. TIGER LOACH	100	100
38. TIGER LOACH	100	100
39. TIGER LOACH	100	100
40. TIGER LOACH	100	100
41. TIGER LOACH	100	100
42. TIGER LOACH	100	100
43. TIGER LOACH	100	100
44. TIGER LOACH	100	100
45. TIGER LOACH	100	100
46. TIGER LOACH	100	100
47. TIGER LOACH	100	100
48. TIGER LOACH	100	100
49. TIGER LOACH	100	100
50. TIGER LOACH	100	100
51. TIGER LOACH	100	100
52. TIGER LOACH	100	100
53. TIGER LOACH	100	100
54. TIGER LOACH	100	100
55. TIGER LOACH	100	100
56. TIGER LOACH	100	100
57. TIGER LOACH	100	100
58. TIGER LOACH	100	100
59. TIGER LOACH	100	100
60. TIGER LOACH	100	100
61. TIGER LOACH	100	100
62. TIGER LOACH	100	100
63. TIGER LOACH	100	100
64. TIGER LOACH	100	100
65. TIGER LOACH	100	100
66. TIGER LOACH	100	100
67. TIGER LOACH	100	100
68. TIGER LOACH	100	100
69. TIGER LOACH	100	100
70. TIGER LOACH	100	100
71. TIGER LOACH	100	100
72. TIGER LOACH	100	100
73. TIGER LOACH	100	100
74. TIGER LOACH	100	100
75. TIGER LOACH	100	100
76. TIGER LOACH	100	100
77. TIGER LOACH	100	100
78. TIGER LOACH	100	100
79. TIGER LOACH	100	100
80. TIGER LOACH	100	100
81. TIGER LOACH	100	100
82. TIGER LOACH	100	100
83. TIGER LOACH	100	100
84. TIGER LOACH	100	100
85. TIGER LOACH	100	100
86. TIGER LOACH	100	100
87. TIGER LOACH	100	100
88. TIGER LOACH	100	100
89. TIGER LOACH	100	100
90. TIGER LOACH	100	100
91. TIGER LOACH	100	100
92. TIGER LOACH	100	100
93. TIGER LOACH	100	100
94. TIGER LOACH	100	100
95. TIGER LOACH	100	100
96. TIGER LOACH	100	100
97. TIGER LOACH	100	100
98. TIGER LOACH	100	100
99. TIGER LOACH	100	100
100. TIGER LOACH	100	100

ALL FISHES ARE 100.

PACKED IN 2 L.

186

30 - 3 -

100% BROWN & BLACK TAIL OF TIGER

Color	Percentage	Notes
Brown	100%	
Black	100%	
White	0%	
Red	0%	
Green	0%	
Blue	0%	
Purple	0%	
Yellow	0%	
Grey	0%	
Orange	0%	
Dark Brown	0%	
Dark Black	0%	
Dark Green	0%	
Dark Blue	0%	
Dark Purple	0%	
Dark Yellow	0%	
Dark Grey	0%	
Dark Orange	0%	

100% BROWN & BLACK TAIL OF TIGER